

## ABSTRAK

**Mely Niya Abidin (1182100036):** *Hubungan antara Kecerdasan Kinestetik dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B RA Al-Mukhlisin Lengkong Kabupaten Bandung).*

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RA Al-Mukhlisin Lengkong Kabupaten Bandung, peneliti memandang terjadi kesenjangan antara tingginya kecerdasan kinestetik dengan rendahnya perkembangan motorik kasar pada anak. Hal ini terlihat bahwa pada kecerdasan kinestetik pada dasarnya anak sudah memiliki keterampilan dalam menggerakkan anggota tubuhnya dengan baik. Namun berbeda dengan perkembangan motorik kasar, anak masih mengalami kesulitan dalam mengelola beberapa anggota tubuhnya hal tersebut terlihat dalam kegiatan melempar dan menangkap bola kecil maupun besar secara terarah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kecerdasan kinestetik anak di kelompok B Raudhatul Athfal Al-Mukhlisin Lengkong Kabupaten Bandung; (2) Perkembangan motorik kasar anak usia dini di kelompok B RA Al-Mukhlisin Lengkong Kabupaten Bandung; dan (3) Hubungan antara kecerdasan kinestetik dengan perkembangan motorik kasar anak usia dini di kelompok B RA Al-Mukhlisin Lengkong Kabupaten Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran Jasmine (2007:25) bahwa anak yang memiliki kecerdasan kinestetik memproses informasi melalui sensasi yang dirasakan pada tubuhnya, dimana anak tidak suka diam dan ingin bergerak terus mengerjakan sesuatu dengan tangan atau kakinya dan berusaha menyentuh orang yang diajak berbicara. Pada hakikatnya kecerdasan kinestetik disebut juga dengan *body smart*, kecerdasan ini melibatkan koordinasi bahasa tubuh yang memproses pengetahuan melalui indera tubuh. Dari asumsi teori tersebut maka diajukan hipotesis bahwa semakin tinggi kecerdasan kinestetik maka semakin tinggi pula perkembangan motorik kasar anak usia dini. Demikian pula sebaliknya.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan pendekatan yang digunakan adalah dengan korelasi *product moment*. Subjek pada penelitian ini adalah anak Kelompok B RA Al-Mukhlisin Lengkong Kabupaten Bandung dengan jumlah 19 oranganak. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji korelasi dan uji hipotesis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kecerdasan kinestetik memiliki nilai rata-rata 80 berada pada interval 80-100 yang mempunyai kriteria sangat baik. Sedangkan, perkembangan motorik kasar anak usia dini memiliki nilai rata-rata 87, berada pada interval 80-100 yang memiliki kriteria sangat baik. Hasil analisis korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) diperoleh angka koefisien korelasi 0,562 sedangkan koefisien korelasi tabel pada taraf pada taraf signifikan 5% diperoleh hasil sebesar  $0,562 > 0,456$ . Nilai  $r$  hitung berada pada interval 0,400-0,599 dengan tingkat hubungan cukup kuat. Hasil uji signifikansi diperoleh  $t_{hitung} = 2,802$  dan  $t_{tabel} = 2,110$ . Artinya  $H_0$  (Hipotesis nol) ditolak dan  $H_a$  (Hipotesis alternatif) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan cukup kuat antara kecerdasan kinestetik dengan perkembangan motorik kasar anak usia dini di kelompok B RA Al-Mukhlisin Lengkong Kabupaten Bandung.